

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi pokok memelihara dan merawat peralatan kantor kelas X AP SMK Negeri 2 Balige diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 40,73 dengan standar deviasi 7,89 dimana nilai varians *pre-test* 62,25 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 82,05 dengan standar deviasi 6,64 dimana nilai varians *post-test* 45.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada materi pokok memelihara dan merawat peralatan kantor kelas X AP SMK Negeri 2 Balige diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39,85 dengan standar deviasi 8,20 dimana nilai varians *pre-test* 67,42 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 76,61 dengan standar deviasi 7,75 dimana nilai varians *post-test* 60.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Two*

Stay Two Stray adalah 50,35 % dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah 47,98 %.

4. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,126 dan t_{tabel} sebesar 1,668 pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,126 > 1,668$. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif yang signifikan model pembelajaran *two stay two stray* dan model pembelajaran *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X AP SMK Negeri 2 Balige T.P 2015/2016 diterima. Dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *numbered head together* pada kelas X AP SMK Negeri 2 Balige T.P 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran mengelola peralatan kantor, untuk menerapkan kembali model pembelajaran *two stay two stray* dan *numbered head together* pada proses belajar mengajar yang selanjutnya sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Disarankan kepada sekolah untuk terus memantau dan membiasakan para guru mata pelajaran untuk memakai model-model pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dengan melihat keadaan dimana guru masih terus terbiasa mengajar dengan metode konvensional disarankan kepada pembuat kebijakan sekiranya untuk memberikan pelatihan kepada para guru untuk mengenal beragam model pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif.